

## **PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III SDN 017 SAMARINDA UTARA TAHUN 2022**

**Afdal<sup>1</sup>, Tri Cahyo Nugroho<sup>2</sup>, Ratna Deli<sup>3</sup>, Andi Muhdar<sup>4</sup>**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda<sup>1</sup>, Universitas Handayani Makassar<sup>2</sup>, SMPN Manarai No 18 Kepulauan Selayar<sup>3</sup>, Universitas Lamappapoleonro<sup>4</sup>

Pos-el: afdalpalaloi@yahoo.com<sup>1</sup>, tri.cahyo@handayani.ac.id<sup>2</sup>, deliratnadel@gmail.com<sup>3</sup>, andi.muhammad@unipol.ac.id<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 017 Samarinda Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode Cooperative Integrated Reading and Composition pada siswa kelas III SDN 017 Samarinda Utara. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi untuk siswa, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, hal tersebut dapat dilihat pada siklus I berada pada kategori ketuntasan 49% dan belum tuntas 51% karena proses pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori ketuntasan 85% dan yang belum tuntas 15%, dan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 100% dengan kategori sangat baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM).

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode CIRC.

### **ABSTRACT**

*Application of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Method to improve Indonesian learning outcomes for class III students at SDN 017 North Samarinda. This study aims to determine the improvement of Indonesian learning outcomes by applying the Cooperative Integrated Reading and Composition method to class III students at SDN 017 North Samarinda. This research was conducted in three cycles. Data collection techniques used were observation sheets for students, teacher interview sheets, student interview sheets, learning achievement tests, and documentation. Based on the results of the research that the Cooperative Integrated Reading and Composition learning method can improve Indonesian learning outcomes, this can be seen in cycle I which is in the 49% completeness category and 51% incomplete because the learning process has not been implemented optimally. In cycle II there was an increase in the completeness category of 85% and 15% of those who had not completed, and in cycle III student learning outcomes reached 100% completeness with very good categories and had achieved a minimum completeness score (KKM).*

**Keywords:** Learning Outcomes, CIRC Method.

## 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan berbagai metode pembelajaran masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan metode konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran yang ada, sedangkan penguasaan terhadap metode pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, dan sangat sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra.

Sebagai tujuan pembelajaran siswa diharapkan dapat mengerti dan memahami dari setiap aspek-aspek tersebut. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Menyimak merupakan salah satu dari keempat aspek dalam pelajaran bahasa Indonesia. Menyimak memiliki banyak persamaan dengan membaca yakni, keduanya merupakan alat menerima informasi. Perbedaannya adalah menyimak menggunakan komunikasi lisan sedangkan membaca menggunakan komunikasi tulis.

Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Dimana nilai rata-rata kelas III yang diperoleh pada pembelajaran menyimpulkan kembali isi cerita masih ada sebagian dari siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ketetapan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75.

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata kelas tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia belum mencapai 85% yang mendapatkan nilai di atas 75.

Hasil pembelajaran diatas menunjukkan bahwa adanya beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya mungkin dari pengalaman belajar Bahasa Indonesia yang kurang menyenangkan, cenderung membosankan akibat kurangnya variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan adanya persepsi peserta didik bahwa pelajaran Bahasa Indonesia tidak penting. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam belajar menyimpulkan kembali isi cerita.

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran atau meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan saat mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif untuk diterapkan ialah metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Dengan metode pembelajaran ini akan sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar tentang bagaimana menyimpulkan kembali isi suatu cerita karena metode ini memberi kesempatan siswa untuk membaca dan menulis sebagai umpan balik dari kegiatan membaca mereka. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa materi menyimpulkan kembali isi cerita ke dalam beberapa kalimat.

Belajar merupakan suatu usaha untuk mencapai pengetahuan yang belum dimiliki sebelumnya. Dengan belajar seseorang akan menjadi tahu, mengerti, memahami, dapat melakukan sesuatu dan memiliki tentang sesuatu. Dalam dunia pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok.

Sehingga dalam keseluruhan proses pendidikan, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut Rusman (2013:134) belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Metode pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu metode kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komperhensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis bagi kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Menurut Huda (2016:221) Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikembangkan pertama kali oleh Stevens (1987). Fokus utama kegiatan *CIRC* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif.

Menurut Slavin (2005:203) dalam pembelajaran *CIRC* siswa dikondisikan ke dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

Dimana setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas. Menurut Steven Huda (2016:222) pembelajaran *CIRC* dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-

bagian yang penting. Dalam metode pembelajaran ini, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini terdapat siswa yang pandai, sedang, atau lemah, dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain.

Beberapa manfaat pada metode pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap siswa yang hasil belajarnya rendah yang dikemukakan oleh Karli (2002:73) Pembelajaran *kooperatif CIRC* bermanfaat bagi siswa, yaitu:

- 1) Dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana pembelajaran yang bersifat terbuka dan demokratis.
- 2) Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki siswa.
- 3) Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai dan keterampilan-keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
- 4) Siswa tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lain.
- 5) Siswa dilatih untuk kerjasama karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompok.
- 6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajari lebih bermakna bagi dirinya.

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok penelitian agar penelitian menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan untuk mencapai tujuan

penelitian, maka batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Materi Bahasa Indonesia yang dikaji dalam penelitian ini adalah menyimpulkan kembali isi cerita ke dalam beberapa kalimat.
- 2) Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 017 Samarinda Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus berisi tentang; (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dari objek penelitian untuk memperoleh data dari penelitian. Sebagai upaya agar penelitian ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, tes tertulis, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa mencapai ketuntasan apabila mencapai nilai 75.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 017 Samarinda Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 017 Samarinda Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan September sampai bulan November 2022.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar selama tiga siklus ditemukan bahwa 1) Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 65 dan ketuntasan sebesar 49%,

sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 80 dan ketuntasan 85%.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 38% dari siklus I ke siklus II. Kemudian siklus III dengan nilai rata-rata 94 dan ketuntasan 100% sehingga terjadi peningkatan sebesar 33% dari siklus II ke siklus III; 2) Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan tiap aspek-aspek aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar

### Pembahasan

Siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan lokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit). Pertemuan pertama dan kedua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Selanjutnya peneliti menjelaskan proses pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

#### a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus I, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Adapun materi dan sumber belajar, peneliti menyesuaikan dengan konsep pembelajaran. Peneliti selanjutnya menyusun soal tes hasil belajar siswa siklus I dan menyiapkan lembar observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* pada pertemuan I dan II, yaitu ketika melakukan penelitian, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir pada hari itu dan menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Memasuki kegiatan inti, metode pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) langsung diterapkan kepada siswa. Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan membacakan contoh sebuah teks cerita. Peneliti selanjutnya menjelaskan tentang bagaimana menyimpulkan kembali isi cerita ke dalam beberapa kalimat dari cerita yang telah dibacakan.

Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang perlu ditulis atau disimpulkan dari suatu cerita dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tugas cerita yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti pada akhir kegiatan inti melakukan tanya jawab dengan siswa, siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut, dimana tempatnya, bagaimana situasinya, dan bagaimana watak masing-masing tokoh dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, peneliti dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Peneliti selanjutnya mengajak siswa bermain game, dan setelah bermain

game peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama. Akhir dari siklus I pertemuan ke III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65 dimana terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase nilai 49%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase nilai 51%.

### c) Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar pada siklus I. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh setiap siswa dalam satu kelas. Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dari setiap aspek penilaian selama siklus I yaitu, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti yaitu 76%.

Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab materi yang dijelaskan dalam proses belajar mengajar berlangsung yakni 70%. Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 70%. Kemudian untuk pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran yakni 71%.

### d) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan perolehan data hasil belajar yang didapatkan pada siklus I, peneliti mendapati bahwa hasil belajar siswa belum mencapai 80% ketuntasan kelas. Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses belajar mengajar yang diberikan. Adapun jawaban yang diperoleh adalah dalam proses belajar mengajar semua siswa sangat senang dengan pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).



Hasil yang diperoleh berdasarkan deskripsi data siklus I. Peneliti mendapati masih terdapat banyak siswa yang pemalu, pendiam dan kurang percaya diri sehingga proses pembelajaran tidak aktif. Masih banyak siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus I, peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus II, agar ketuntasan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat setidaknya-tidaknya 80% sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## Siklus II

Pada siklus kedua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan lokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit).

### a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus II, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Adapun materi dan sumber belajar, peneliti menyesuaikan dengan konsep pembelajaran. Peneliti selanjutnya menyusun soal tes hasil belajar siswa siklus II dan menyiapkan lembar observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II.

### b) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pertemuan I dan II, yaitu sebagai berikut:

Ketika melakukan penelitian, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh

ketua kelas. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir pada hari itu dan menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Memasuki kegiatan inti, metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* langsung diterapkan kepada siswa. Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan membacakan contoh sebuah teks cerita. Peneliti selanjutnya menjelaskan tentang bagaimana menyimpulkan kembali isi cerita ke dalam beberapa kalimat dari cerita yang telah dibacakan. Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang perlu ditulis atau disimpulkan dari suatu cerita dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tugas cerita yang telah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti pada akhir kegiatan inti melakukan tanya jawab dengan siswa, siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut, dimana tempatnya, bagaimana situasinya, dan bagaimana watak masing-masing tokoh dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, peneliti dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Peneliti selanjutnya mengajak siswa bermain game, dan setelah bermain game peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.

Diakhir siklus II pertemuan ke III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80 dimana terdapat 33 siswa yang

tuntas dengan persentase nilai 85%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase nilai 15%.

### c) Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar pada siklus II. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh setiap siswa dalam satu kelas.

Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dari setiap aspek penilaian selama siklus II yaitu, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti yaitu 81%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab materi yang dijelaskan dalam proses belajar mengajar berlangsung yakni 78%. Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 79%. Kemudian untuk pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran yakni 81%.

### d) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan perolehan data hasil belajar yang didapatkan pada siklus II, ketuntasan kelas sudah mencapai KKM yang telah ditargetkan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses belajar mengajar yang diberikan. Adapun jawaban yang diperoleh adalah dalam proses belajar mengajar semua siswa sangat senang dengan pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Hasil observasi yang diperoleh berdasarkan deskripsi data siklus II. Peneliti mendapati masih terdapat banyak siswa yang pemalu, pendiam dan kurang percaya diri sehingga proses

pembelajaran kurang aktif. Masih terdapat siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus II, peneliti memutuskan untuk tetap melanjutkan penelitian pada siklus III. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

### Siklus III

Pada siklus ketiga dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan lokasi waktu 6 jam pelajaran (210 menit). Pertemuan pertama dan kedua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Selanjutnya peneliti menjelaskan proses pelaksanaan siklus III sebagai berikut:

#### a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus III, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat. Adapun materi dan sumber belajar, peneliti menyesuaikan dengan konsep pembelajaran. Peneliti selanjutnya menyusun soal tes hasil belajar siswa siklus III dan menyiapkan lembar observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus III. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pertemuan I dan II, yaitu sebagai berikut:

Ketika melakukan penelitian, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu dan mengajak siswa untuk berdoa

sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir pada hari itu dan menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memotivasi siswa untuk tenang dan memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya melakukan apersepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Memasuki kegiatan inti, metode pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* langsung diterapkan kepada siswa. Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan membacakan contoh sebuah teks cerita.

Peneliti selanjutnya menjelaskan tentang bagaimana menyimpulkan kembali isi cerita ke dalam beberapa kalimat dari cerita yang telah dibacakan. Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang perlu ditulis atau disimpulkan dari suatu cerita dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tugas cerita yang telah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti pada akhir kegiatan inti melakukan tanya jawab dengan siswa, siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut, dimana tempatnya, bagaimana situasinya, dan bagaimana watak masing-masing tokoh dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, peneliti dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Peneliti selanjutnya mengajak siswa bermain game, dan setelah bermain game peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.

Diakhir siklus III pertemuan ke III peneliti membagikan soal evaluasi (tes akhir) kepada siswa. Adapun nilai rata-

rata hasil belajar siswa pada siklus III adalah 94 dimana semua siswa di dalam kelas mengalami ketuntasan dengan persentase nilai 100%.



**Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Evaluasi**

### c) Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar pada siklus III. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh setiap siswa dalam satu kelas. Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dari setiap aspek penilaian selama siklus III yaitu, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti yaitu 88%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab materi yang dijelaskan dalam proses belajar mengajar berlangsung yakni 82%. Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal yakni 82%. Kemudian pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran yakni 90%.

### d) Refleksi

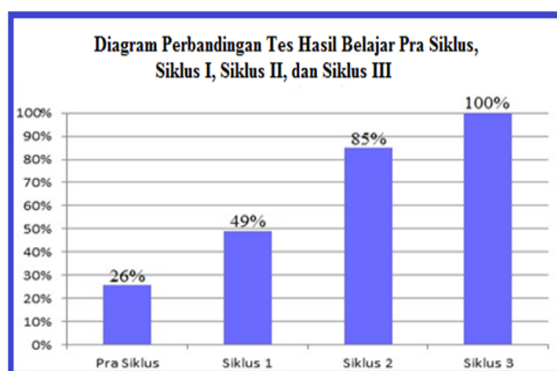
Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan perolehan data yang didapatkan pada siklus III, hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat sudah mencapai kriteria sangat baik. Peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus III.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses belajar mengajar yang diberikan. Adapun jawaban yang diperoleh adalah dalam proses belajar mengajar semua siswa sangat senang dengan pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).

Hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung baik. Peneliti bertindak sebagai guru dalam menyampaikan materi pada siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa sudah aktif dalam kelompok, bertanya kepada guru, memberikan pendapat, dan juga partisipasi siswa berlangsung baik serta pemahaman siswa tentang materi sudah sangat baik. Hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat pada siklus III sudah mencapai kriteria baik sekali dengan persentase ketuntasan 100% dan nilai rata-rata 94, sehingga peneliti menghentikan penelitian sampai siklus III.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



**Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Data nilai pada gambar diagram di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada pra siklus adalah 56 dengan persentase ketuntasan kelas 26%. Berdasarkan perolehan data nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa rendahnya nilai hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus I, agar ketuntasan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.

Siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 65 dengan persentase ketuntasan kelas 49%. Berdasarkan perolehan data persentase ketuntasan kelas yang diperoleh hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan namun sudah mengalami peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 23%. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus II, agar ketuntasan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat setidaknya 80% sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 80 dengan persentase ketuntasan kelas 85%. Berdasarkan perolehan data persentase ketuntasan kelas yang diperoleh hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan dan peneliti memutuskan untuk tetap melanjutkan penelitian pada siklus III. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Siklus III, nilai rata-rata siswa adalah 94 dengan persentase ketuntasan kelas 100%. Sehingga dapat diketahui peningkatan dari siklus I ke Siklus II sebesar 36% sedangkan dari siklus II ke siklus III sebesar 15%. Hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat pada siklus III sudah mencapai kriteria baik sekali sehingga peneliti menghentikan penelitian.

Adapun hasil penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang telah dilaksanakan, didapatkan bahwa tiap aspek aktivitas belajar siswa adanya peningkatan dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 3. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa**

Data nilai pada gambar grafik di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran siswa dimana persentase nilai setiap siklusnya meningkat. Persentase didapatkan dari jumlah skor yang diperoleh dari setiap siswa yang mana total nilai skor dalam satu kelas III pada setiap aspek-aspek aktivitas belajar siswa berjumlah 195.

Siklus I, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti dengan persentase nilai sebesar 76%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab tentang materi yang dijelaskan yaitu dengan persentase nilai sebesar 70%. Kemudian Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal dengan persentase nilai sebesar 70%, dan pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran dengan persentase nilai yaitu 71%.

Siklus II, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti dengan persentase nilai sebesar 81%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab tentang materi yang dijelaskan yaitu dengan persentase nilai sebesar 78%. Kemudian Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal dengan persentase nilai sebesar 79%, dan pemahaman siswa dalam

menanggapi hasil pembelajaran dengan persentase nilai 81%.

Siklus III, perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan peneliti dengan persentase nilai sebesar 88%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab tentang materi yang dijelaskan yaitu dengan persentase nilai 82%. Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal dengan persentase nilai 82% dan pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran dengan persentase 90%.

### e) Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, selama menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, didapatkan bahwa pada setiap siklus semua siswa menyukai metode pembelajaran *CIRC* dan adanya peningkatan jumlah siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia serta bisa menyimpulkan isi cerita ke dalam beberapa kalimat.

Siklus I, semua siswa senang dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan persentase 100%, siswa yang kurang mengerti cara menyimpulkan isi cerita sebanyak 20 siswa dengan persentase 51% karena merasa terganggu oleh suasana ribut di kelas saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengerti menyimpulkan isi cerita sebanyak 19 siswa dengan persentase 49%, dan siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 25 siswa dengan persentase 64%. Berdasarkan jawaban yang didapatkan belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

Siklus II, semua siswa senang dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan persentase 100%, siswa yang kurang mengerti cara menyimpulkan isi cerita menjadi

berkurang sebanyak 10 siswa dengan persentase 26%. Siswa yang mengerti menyimpulkan isi cerita meningkat sebanyak 29 siswa dengan persentase 74%, dan siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia juga meningkat sebanyak 35 siswa dengan persentase 90%. Berdasarkan jawaban siswa pada siklus II, peneliti melanjutkan pada siklus III.

Siklus III, semua siswa sudah memahami pelajaran. Suasana belajar juga sangat baik sehingga semua siswa tidak mengalami kesulitan serta merasa senang karena dapat bertukar pikiran, bekerjasama dengan teman. Berdasarkan jawaban siswa pada siklus III, jawaban yang didapatkan sudah sangat sesuai dengan yang peneliti harapkan, sehingga peneliti mengakhiri penelitian pada siklus III.



**Gambar 4. Acara perpisahan**

#### 4. SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar selama tiga siklus dan berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1) Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 65 dan ketuntasan sebesar 49%, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 80 dan ketuntasan 85%. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 38% dari siklus I ke siklus II.

Kemudian siklus III dengan nilai rata-rata 94 dan ketuntasan 100% sehingga terjadi peningkatan sebesar 33% dari siklus II ke siklus III; 2) Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan tiap aspek-aspek aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap siklusnya. Penilaian pada Siklus I, untuk perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan peneliti yaitu 76%, siklus II yaitu 81% dan siklus III yaitu 88%. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab tentang materi yang dijelaskan pada siklus I yaitu 70%, siklus II yaitu 78% dan Siklus III yaitu 82%. Partisipasi siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal pada siklus I yaitu 70%, siklus II yaitu 79% dan siklus III yaitu 82%. Kemudian untuk pemahaman siswa dalam menanggapi hasil pembelajaran pada siklus I yaitu 71%, siklus II yaitu 81% dan siklus III yaitu 90%.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adkon, dan Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Asrori, M. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Aqib, Z dan Murtadlo, A. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyani, I. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2009. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam DEPAG RI)

- Karli, H dan Margareth, S. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Kartika, D. 2011. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika pada Pembelajaran Matematika SMP*. Skripsi. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/7516/1/10358.pdf>
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kusuma, W dan Dwitagama, D. 2006. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Rahyubi, H. 2012. *Optimalisasi Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK dan Keluarga At-Taqwa, Rawamangun Jakarta Selatan*. Jakarta : Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmania. N, 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II SDN Kalipucang Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3 (2), 106-117.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4 (1), 46-53.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6 (6), 10067-10078.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. dan Nurdin, M. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.